

## ABSTRACT RAHMAWATY.

Bismillaahirrahmanirrahiim.

Artikel ini berjudul: "*Membina Rumah Tangga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah*"

Maksud judul ini ialah: menumbuhkan kembangkan rumah tangga tenteram dan penuh kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga.

Maksud tersebut bisa terwujud apabila pemimpinnya (suami) melaksanakan tugasnya dengan amanah dan ikhlas yang diikuti oleh seluruh anggota keluarga..

Tugas yang akan dilaksanakan pemimpin tersebut ialah: memenuhi nafkah keluarga, maskan (tempat tinggal), kiswaah (pakaian), melindungi, perhatian, ilmu pengetahuan, kesehatan dan lain – lain.

Apabila pemimpin (suami) disetiap rumah tangga, jorong dikampung, dinagari, dikota, dikabupaten, diprovinsi dan di ibukota seluruh Indonesia melaksanakan tugasnya dengan amanah, ikhlas penuh rasa tanggung jawab yang diikuti oleh seluruh anggota keluarga (isteri dan anak – anak), Indonesia akan menjadi negara "*Babdatun Thayyibah Wa Rabbun Ghafuur*" dan menjadi panutan bagi seluruh negara di dunia, seterusnya pemimpin tersebut akan menempati syurga firdaus kelak. (Q.S Al – Kahfi ayat 107 dan 108).

Sebaliknya, apabila pemimpin itu khianat, ia dan keluarganya akan sengsara di dunia dan di akhirat. Pemimpin yang melaksanakan tugasnya dengan amanah hukumnya wajib/fardhu 'ain, mendapatkan pahala, dan sebaliknya berdosa.

Kesempurnaan bahan tugas pemimpin tersebut perlu dipikirkan lagi untuk kesempurnaan hasil maximal yang diinginkan bersama, setelah itu data tersebut terkumpul diolah melalui cara kualitatif.

Disarankan bagi calon pemimpin rumah tangga untuk berfikir panjang sebelum terjadi dengan pikiran jernih, dengan akal sehat dan rasa yang dalam tentang tugas berat yang akan dipikul sesuai pada ayat Al – Qur'an surah Al – Isra' ayat 36.

Demikianlah, Wabillaahittaufiq.

# I

## PENDAHULUAN

Manusia ialah ruh dan jasmani yang diciptakan Allah SWT, hidup didunia dan di akhirat, apabila mereka ber'amal shaleh pada saat hidup di dunia, buahnya akan dapat petiknya di akhirat.<sup>1</sup>

Ada dua macam 'amal/perbuatan manusia di dunia yaitu:

1. Perbuatan panca indera seperti: pendengaran alatnya telinga, pengelihatan alatnya/sarana nya mata, penciuman sarana nya hidung, pengecapan sarananya lidah, dan perabaan sarana nya kulit. Semuanya gratis tanpa upah dan pajak.
2. Perbuatan hati seperti berniat.

Kedua perbuatan tersebut akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

Artikel ini berjudul: "*Membina Rumah Tangga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah*", maksudnya ialah menumbuh kembangkan rumah tangga yang tenteram dan penuh kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga yang berfikiran jernih, beraqal sehat, berperasaan dalam dan sehat rohani jasmani yang hidup di dunia ini.

Sakinah, mawaddah dan rahmah adalah bahasa arab. Menurut ilmu bahasa arab (saraf), sakinah: shifat. *Musyabbahah* (shifat yang tetap dan selalu berhubungan dengan zat, dalam hal ini manusia) yaitu: tenteram/senang hati, meskipun tidak banyak punya harta, tetapi "semangat hati" (kaya jiwa).

Mawaddah ialah mashdar/isim *makan* yang artinya kasih sayang.

Rahmah ialah mashdar (kata dasar) yang artinya mengasihi, menaruh kasihan.

---

<sup>1</sup> Abduh – Iisa – Dr – Yahya – Ahmad Ismaail – Haqiqatul Insaan – hal 12 – buku I – DARUL MA'AARIF – AL – QAAHIRAH – hal 119 – cetakan kedua.

<sup>2</sup> Al-Quran Bani Israil / Q.S Isra' Ayat 36

Kata “membina” maksudnya menumbuh kembangkan. Sedangkan “Rumah tangga” artinya tempat tempayan hidup bagi keluarga (suami, isteri, dan anak – anak)

Awalnya pasangan suami dan isteri belum ada, kemudian diadakan, setelah diadakan/diciptakan kemudian dikembangkan dan tumbuh setelah “sahnya ijab qabul” antara wali nikah calon isteri dengan calon suami, maka tanggung jawab/kewajiban langsung pada suami sesuai antara kesepakatan calon suami dan wali calon isteri dengan memenuhi syarat – syarat tertentu.

## II

### PERMASALAHAN

Banyak masalah yang mungkin muncul/ditarik dari judul ini, antara lain:

1. Bagaimana cara menumbuh kembangkan rumah tangga tenteram dan penuh rasa kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga yang hidup di dunia. *mi.*
  
2. Akibat dari menumbuh kembangkan rumah tangga tenteram dan penuh rasa kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga yang hidup di dunia ini dan apa hukum tidak melaksanakannya.
  
3. Apa hukum menumbuh kembangkan rumah tangga tenteram dan penuh rasa kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga yang hidup di dunia ini dan apa hukum tidak melaksanakannya.

### III

## PEMBAHASAN

Rumah tangga tenteram dan penuh kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga didunia ini perlu ditumbuh kembangkan (dibina), caranya adalah sebagai berikut:

1. Kedua calon mempelai harus sehat rohani dan jasmani dengan surat keterangan dokter spesialis
2. Calon suami punya keahlian/penghasilan tetap sebagai sumber pencaharian untuk biaya keluarga
3. Tha'at kepada Allah SWT, Rasul, Ibu bapak & berakhlaqul kharimah
4. Penyayang, pengasih dan suka berbuat baik
5. Berfikiran jernih,beraqal sehat dan memiliki perasaan yang dalam
6. Amanah, ikhlas ber'amal dan berilmu pengetahuan
7. Sering baca Al-qur'an dan tha'at beribadah
8. Memenuhi nafkah keluarga, tempat tinggal, pakaian, melindungi, perhatian dan kesehatan.<sup>3</sup>

Cara tersebut ditopang oleh anggota keluarga, maka muncullah *Baldatun Thayyibah Wa Rabbun Ghafuur*. Sebaliknya terjadilah kehancuran dalam keluarga tersebut. Hukumnya wajib dan sebaliknya haram.

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an – An-Nisa' ayat 24

## IV KESIMPULAN

Artikel ini judulnya : “*Membina Rumah Tangga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah*” maksudnya adalah menumbuh kembangkan rumah tangga tenteram dan penuh kasih sayang yang didambakan oleh setiap keluarga yang hidup didunia ini.

Caranya sebagai berikut :

1. Kedua calon mempelai harus sehat rohani dan jasmani dengan surat keterangan dokter spesialis
2. Calon suami punya keahlian/penghasilan tetap sebagai sumber pencaharian untuk biaya keluarga
3. Tha’at kepada Allah SWT, Rasul, Ibu bapak dan berakhlaqul kariimah
4. Penyayang, pengasih, suka berbuat baik dan memberi
5. Berfikiran jernih, beraqal sehat dan memiliki perasaan yang dalam
6. Amanah, ikhlas ber’amal dan berilmu pengetahuan dunia dan akhirat
7. Sering baca al-qur’an dan tha’at beribadah.
8. Memenuhi nafkah keluarga, tempat tinggal, pakaian, melindungi, perhatian dan kesehatan.

Cara tersebut ditopang oleh anggota keluarga bersama-sama, maka muncullah *Baldatun Thayyibah Wa Rabbun Ghafuur*. Sebaliknya kehancuran dalam rumah tangga tersebut. Hukumnya wajib dan sebaliknya haram.

Demikianlah, Wabillaahittaufiiq.

## SURAT TUGAS

Pengurus Masjid Mukhlisin Manggis dengan ini memberi tugas kepada

Nama : Rahmawaty, MA  
NIP : 197310022000032001  
Pekerjaan : Dosen Fak Syari'ah UIN SMDD Bukittinggi  
Tempat tinggal : Rt 02 Rw 04 kel Manggis Ganting

Untuk menulis Bulleti Jum'at yang akan di bagikan kepada peserta shalat jum'at terhitung mulai tanggal 22-12-2023.

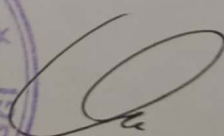
Demikianlah surat tugas ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakannya seperlunya.

Bukittinggi 01-12-2023

Pengurus Mesjid Mukhlisin Manggis

Sekretaris



  
H. Maslim